



## Implementasi Penilaian dan Pengawasan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

Nurul Azian

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

### INFORMASI ARTIKEL

#### Artikel Histori:

Diterima :

23/06/2022

Direvisi :

14/07/2022

Diterbitkan:

31/07/2022

#### Keywords:

*Assessment,  
Supervision,  
ECCE Institution*

#### Kata Kunci:

*Penilaian,  
Pengawasan,  
Lembaga PAUD*

#### DOI:

[https://doi.org/  
10.46963/mash  
v5i02.527](https://doi.org/10.46963/mash.v5i02.527)

#### Korespondensi

##### Penulis:

Nurul Azian

[aziannurul91@g  
mail.com](mailto:aziannurul91@gmail.com)

**ABSTRACT:** The ECCE management often finds obstacles, including a lack of understanding of management, non-professional teaching staff, inadequate infrastructure, and so on. This study aims to identify the implementation of the management at the ECCE Azzahra, East Lampung. This research is qualitative research by adopting the Milles and Huberman model, namely: data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data was collected by using structured interviews and documentation. The results revealed that the implementation of the management at the ECCE Azzahra, East Lampung had been carried out in accordance with the theory. This was proved by the assessment – based on the instruments that have been made – carried out by the principal once a week. The assessment and supervision include the performance of teachers and staff at PAUD Azzahra, East Lampung. The findings were then evaluated and presented in weekly meetings to teachers and staff.

**ABSTRAK:** Manajemen PAUD seringkali mengalami hambatan, diantaranya adalah kurangnya pemahaman terkait manajemen, tenaga pengajar non-profesional, sarana prasarana yang belum memadai, dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen PAUD Azzahra, Lampung Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengadopsi model Milles dan Huberman, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara terstruktur dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen PAUD Azzahra, Lampung Timur sudah dilaksanakan sesuai dengan teori. Hal ini dibuktikan dengan penilaian – berdasarkan instrument yang telah dibuat - yang dilakukan oleh kepala sekolah setiap satu minggu sekali. Penilaian dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi kinerja guru dan staf di PAUD Azzahra, Lampung Timur. Kemudian, hasil temuan dievaluasi dan disampaikan dalam rapat mingguan kepada guru dan staf.

#### Cara mensitasi artikel:

Azian, N. (2022). Implementasi Penilaian dan Pengawasan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(02), 85-94. <https://doi.org/10.46963/mash.v5i02.527>

### PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 dalam Rohmat (2017), menegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak usia 0-6 tahun dengan pemberian rangsangan pendidikan. Hal ini bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar mereka memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sehingga lembaga PAUD harus memiliki manajemen yang baik agar jasmani dan rohani anak tumbuh dan berkembang serta agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Manajemen PAUD merupakan proses pengelolaan lembaga yang harus dilalui oleh pihak-pihak pelaksana dengan kerja sama yang baik untuk mencapai tujuan yang telah dibuat oleh lembaga PAUD (Rizka, 2019). Proses manajemen ini berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian yang dilakukan oleh menejer dan tim menejer dalam suatu lembaga dengan memanfaatkan fasilitas dan sumber daya yang dapat menunjang tercapainya tujuan yang diinginkan (Rizka, 2019). Yusuf (2019) berpendapat bahwa manajemen PAUD memiliki fungsi salah satunya ialah untuk melihat dan memastikan apakah tujuan yang telah dibuat tercapai atau tidak. Fungsi manajemen ini disebut dengan pengawasan.

Penilaian merupakan salah satu tahapan penting dalam penerapan manajemen lembaga karena dengan penilaian dapat diketahui ketercapaian tujuan yang telah disusun, juga melihat kemajuan serta hasil yang telah diterapkan (Mukminin, 2011). Sementara itu, pengawasan merupakan kegiatan pemantauan yang bertujuan untuk memastikan seluruh komponen manajemen (seperti administrasi dan tenaga pendidik) dilaksanakan dan diawasi dengan baik. Mawaddah (2021) menyatakan bahwa proses manajemen dapat berjalan dengan baik apabila sumber daya manusianya baik dan profesional sesuai bidang tugas yang ada dalam manajemen.

Akan tetapi, fakta di lapangan menyatakan bahwa pelaksanaan manajemen lembaga PAUD masih menjumpai permasalahan yang cukup serius, termasuk PAUD Azzahra Lampung Timur. Hal ini ditandai dengan (Asmayati, 2022) kurangnya tenaga pendidik profesional – yang rata-rata hanya lulusan SMA sederajat, bukan lulusan strata satu PAUD/sejenisnya.

Ini berdampak pada minimnya pemahaman tenaga pendidik dan pengelola dalam mengelola lembaga. Selain itu, terbatasnya sarana dan prasarana juga menjadi permasalahan tersendiri bagi lembaga untuk menyelenggarakan pendidikan bagi anak. Ditambah lagi, masih banyaknya lembaga PAUD yang belum terakreditasi. Sejalan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan hal-hal terkait proses penilaian dan pengawasan di lembaga PAUD.

Di antara hal \_ dalam penilaian dan pengawasan adalah terkait dengan a) waktu dan siapa yang melakukan penilaian dan pengawasan di lembaga PAUD; dan b) bentuk, proses penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi penilaian dan pengawasan yang dilakukan di lembaga PAUD. Sehingga, hasil penilaian dan pengawasan dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi lembaga PAUD dalam memperbaiki manajemen.

### METODE

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif, dimana data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi singkat dan jelas (Baidowi, 2020). Penelitian ini berpusat pada penilaian dan pengawasan manajemen lembaga PAUD, terutama PAUD Azzahra, Lampung Timur. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik wawancara terstruktur kepada Kepala PAUD Azzahra, Lampung Timur, dan teknik dokumentasi. Wawancara terstruktur dibuat dalam bentuk daftar pertanyaan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan implementasi penilaian dan pengawasan manajemen PAUD Azzahra, Lampung Timur. Sementara itu, teknik dokumentasi digunakan untuk untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang diperlukan (Bustami, 2012).

Selanjutnya, data yang diperoleh melalui wawancara terstruktur dan dokumentasi tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman, dimana teknik ini meliputi proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Rijali, 2018).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian merupakan salah satu tahap penting dalam penerapan manajemen lembaga, termasuk lembaga PAUD. Penilaian terhadap manajemen lembaga dilakukan secara menyeluruh agar dapat diketahui ketercapaian, kemajuan, dan hasil program manajemen yang telah direncanakan. Mukminin (2011) berpendapat, hal yang perlu dinilai adalah terkait dengan kurikulum - meliputi metode, strategi, media ajar, bahan

ajar dan semua hal-hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Selain itu, ia menambahkan, tenaga pendidik, manajemen keuangannya, sarana dan prasarana, administrasi lembaga, serta staf dan tata usaha juga perlu mendapatkan perhatian.

Penilaian yang dilakukan di suatu lembaga PAUD tidak hanya berguna untuk mengukur keberhasilan program atau manajemen yang direncanakan, juga berguna untuk melihat proses perkembangan anak. Standar penilaian PAUD dibagi menjadi 2 bagian, yaitu penilaian terhadap perkembangan anak dan penyampaian hasil penilaian kepada orang tua. Penilaian terhadap perkembangan anak dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan format penilaian PAUD seperti: ceklis, catatan anekdot, hasil karya, dan dokumentasi tentang kegiatan anak. Selanjutnya, yang kedua guru akan menyampaikan hasil penilain yang telah dilakukan kepada orang tua. Hasil penilaian yang dilakukan oleh guru akan ditinjau dan dilihat oleh pengawas atau asesor, juga sebagai bukti dilaksanakannya manajemen pendidikan di suatu lembaga. Damayanti (2019) berpendapat, pengawas dan asesor juga dapat mewawancarai guru dan orangtua terkait manajemen yang telah diterapkan.

Pengawasan merupakan kegiatan monitoring yang bertujuan untuk memastikan dan meyakinkan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diterapkan terlaksana sesuai dengan target dan tujuan yang diharapkan (Mesiono, 2017; Asrul, 2014). Pengawasan meliputi kegiatan penilaian pada pengelolaan, manajemen dan hasil kerja yang telah dilakukan. Apabila terdapat tindakan yang berbeda dengan standar yang telah ditetapkan, maka tindakan korektif harus ditetapkan sesuai dengan bahasa, prosedur, dan ukuran yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan itu, pengawas satuan pendidikan, terutama PAUD, harus mengetahui dan memahami dengan baik kriteria menjadi seorang pengawas. Presiden Republik Indonesia (2005) menjabarkan kriteria menjadi pengawas satuan pendidikan meliputi:

1. Berstatus sebagai tenaga pendidik di lembaga PAUD sekurang-kurangnya 8 tahun, atau menjabat sebagai kepala sekolah sekurang-kurangnya 4 tahun pada jenjang pendidikan anak usia dini.
2. Memiliki sertifikat pendidikan fungsional sebagai pengawas di lembaga PAUD Telah lulus seleksi sebagai pengawas lembaga PAUD.

Pengawasan memiliki dampak terhadap kinerja lembaga untuk meningkatkan mutu pendidikan di suatu lembaga tersebut. Maka dari itu pengawasan lembaga menjadi bagian penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Pengawasan merupakan suatu proses pengamatan seluruh kegiatan manajemen yang telah direncanakan dan diterapkan berguna untuk menjamin bahwa semua pelaksanaan dan penerapan manajemen yang sedang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Proses-proses yang dilakukan saat pengawasan terdiri dari tiga tahap, seperti: penentuan standar hasil kerja, pengukuran hasil pekerjaan, koreksi terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi (Ajar, 2016).

Pengawasan terhadap manajemen lembaga PAUD merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur keefektifan penerapan dan pelaksanaan manajemen, dan efisiensi penggunaan metode dan alat-alat yang digunakan untuk mencapai tujuan. Untuk itu, kegiatan-kegiatan itu perlu diamati baik secara langsung maupun tidak langsung selama pelaksanaan manajemen di lembaga PAUD. Kegiatan pengawasan ini terkait dengan seluruh kegiatan yang terjadi di sebuah lembaga PAUD.

Pengawasan yang dilakukan di lembaga PAUD (Mesiono, 2017) memiliki berbagai macam manfaat. Pertama, pengawasan digunakan untuk memperoleh data yang akan dijadikan acuan untuk usaha perbaikan pada masa yang akan datang - meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan kegiatan belajar mengajar. Kedua, ia juga dapat digunakan untuk menemukan cara kerja yang lebih efektif dan efisien. Selanjutnya, ia juga bermanfaat untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan hambatan-hambatan dan kesulitan yang dihadapi saat pelaksanaan. Kemudian, ia juga berguna untuk pedoman pembinaan selanjutnya. Terakhir, ia berfungsi untuk memperoleh data tentang sejauh mana keberhasilan tujuan yang telah tercapai.

Mufrodi (2020) berpandangan, melalui pengawasan terhadap lembaga PAUD diharapkan dapat membantu terlaksananya kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Selain itu, pengawasan juga dapat mendeteksi sejauh mana kebijakan lembaga PAUD dilaksanakan, dan sampai sejauh mana penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaannya. Ruang lingkup pengawasan di lembaga (Mufrodi, 2020) ialah pengendalian dan penialain terhadap:

1. Pelaksanaan kurikulum yang meliputi isi, metode pengajaran, penggunaan alat bantu pengajaran dan evaluasi saat proses pembelajaran.
2. Pendayagunaan tenaga teknis sekolah dalam rangka terlaksananya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien
3. Pendayagunaan sarana sekolah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
4. Ketatausahaan sekolah yang meliputi urusan kepegawaian, keuangan, urusan administrasi agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
5. Hubungan antara sekolah dengan instansi pemerintahan dan swasta, dunia usaha dan organisasi masyarakat.

Selain pengawasan, penilaian juga harus dilakukan sebagai bentuk pelaksanaan manajemen lembaga. Penilaian manajemen lembaga dilakukan oleh kepala sekolah. Tugas kepala sekolah dalam penilaian ialah mengumpulkan hal-hal yang diperlukan dalam proses evaluasi atau penilaian seperti bahan-bahan yang kemudian akan disampaikan kepada guru dan staf tata usaha. Mukminin (2011) berpendapat bahwa penilaian dapat digunakan sebagai alat ukur atau pedoman untuk tindak lanjut pendidikan, dan peningkatan mutu lembaga selanjutnya. Oleh sebab itu, penilaian perlu dilaksanakan dengan jujur dan sungguh-sungguh agar tujuan penilaian ini dapat tercapai.

Selain itu, Suyadi dalam Damayanti (2019) menambahkan, penilaian suatu lembaga bertujuan untuk:

1. Melihat hambatan-hambatan anak yang meliputi status kesehatan, kepekaan indera, bahasa, motorik halus dan kasar, serta perkembangan sosial emosional anak;
2. Menelaah minat dan kebutuhan anak yang berguna untuk dijadikan tolak ukur pembuatan program dan manajemen ke depan;
3. Menggambarkan kemajuan pertumbuhan perkembangan dan belajar anak;
4. Menjadi pedoman dalam pengembangan kurikulum;
5. Mengembangkan serta memperbaiki kegiatan pembelajaran yang berdasarkan pada perkembangan dan kebutuhan anak usia dini; dan
6. Menilai pelaksanaan program dan lembaga.

Sejalan fungsi manajemen, penilaian dan pengawasan telah dilakukan oleh PAUD Azzahra, Lampung Timur secara rutin dan

berkelanjutan. Hal ini dibuktikan dengan instrument penilaian dan pengawasan yang telah dibuat oleh kepala sekolah, yang bertujuan, Sefri (2022) berpendapat, untuk dijadikan pedoman saat melaksanakan penilaian dan pengawasan. Selain itu, pelaksanaan penilaian dan pengawasan juga dibuktikan dengan setiap satu minggu sekali kepala sekolah melakukan penilaian terhadap kinerja para tenaga pendidik dan staf yang berada di lembaga PAUD tersebut. Dalam penilaian, kepala sekolah menilai memantau proses pembelajaran beserta komponen pendukung seperti metode, media, dan materi ajar; dan kinerja tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.

Hasil penilaian kepala sekolah ini selanjutnya dikomunikasikan kepada para tenaga pendidik dan staf dalam rapat rutin mingguan. Rapat ini bertujuan untuk membahas permasalahan yang kepala sekolah temui saat penilaian dan pengawasan. Sehingga, solusi dapat disampaikan agar pelaksanaan manajemen dapat tercapai secara efektif dan efisien. Kepala sekolah juga mengatakan bahwa penilaian dan pengawasan ini bertujuan serta sangat bermanfaat untuk keberlangsungan program yang telah direncanakan. Dengan penilaian dan pengawasan pelaksanaan program akan terus-menerus menjadi lebih baik karena ada tindak lanjut dan perbaikan program setelah mengetahui kendala dan problem saat pelaksanaan sehingga pelaksanaan program menjadi lebih baik dan tujuan yang ditetapkan dapat tercapai.

Sasaran pengawasan penilaian lembaga PAUD terdiri atas empat langkah universal (Mufrodi, 2020), meliputi:

1. Menetapkan kriteria dan standar pengukuran/penilaian
2. Mengukur atau menilai proses atau kegiatan yang sedang atau sudah dilakukan
3. Membandingkan kegiatan dengan standar yang telah ditetapkan dan melihat perbedaannya, jika ada.
4. Memperbaiki penyimpangan dari standar (jika ada) dengan tindakan pembetulan.

Sejalan dengan itu, kegiatan penilaian dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi penyusunan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut dari hasil penilaian dan pengawasan. Dalam penyusunan, kepala sekolah membuat instrumen terlebih dahulu agar dapat dijadikan pedoman saat melakukan penilaian dan pengawasan. Kemudian, kepala sekolah melakukan penyesuaian informasi yang ada pada instrumen

dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Jika terdapat ketidaksesuaian, kepala sekolah melakukan sosialisasi dan meminta solusi perbaikan kepada guru dan staf.

### SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian dan pemantauan di PAUD Azzahra, Lampung Timur telah dilakukan sesuai dengan teori. Di antara hal yang dinilai dan diawasi oleh Kepala PAUD ialah proses pembelajaran dan seluruh komponen terkait pembelajaran, seperti metode, media, dan materi ajar. Selain itu, kinerja tenaga pendidik di dalam proses pembelajaran juga mendapat perhatian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ajar, M. (2016). *Konsep dan Paradigma Manajemen PAUD*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.
- Asmayati, N. (2022, Mei Rabu). Wawancara terkait Kendala-kendala yang terjadi di Lembaga PAUD. (H. R. Kurnia, Pewawancara)
- Asrul, S. &. (2014). *Manajemen Kepengawasan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Baidowi, A. (2020). Implementasi Fungsi Manajemen pada Pengelolaan Program Bantuan Operasional. *Genius*, 149.
- Bustami. (2012). Manajemen Pendidikan PAUD Al- Fath Sabang. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 5.
- Damayanti, E. (2019). Konsep Dasar Butir Instrumen Penilaian Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal*, 145.
- Mawaddah, E. S. (2021). Pengelolaan Manajemen Pendidikan di RA Al-Mu'min Kecamatan Medan Tembung Kota Medan. *Jurnal Usia Dini*, 83-84.
- Mesiono. (2017). *Manajemen Pendidikan Raudhatul (RA) Pengantar Teori dan Praktik*. Medan: Perdana Publishing.
- Mufrodi, N. &. (2020). *Manajemen Penyelenggaraan PAUD*. Makasar: Yayasan Barcode.
- Mukminin, A. (2011). *Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini*. Semarang: Universitas Negri Semarang.
- Presiden Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*. Indonesia.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ahadharah*, 83.
- Rizka, D. S. (2019). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga*. Jakarta: Prenaoamedia.
- Rohmat. (2017). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini. *Yin Yang*, 309-310.
- Sefri. (2022, Juni Kamis). Wawancara Mengenai Pengawasan dan Penilaian Lembaga PAUD. (Nurul, Pewawancara)

- Suharni. (2019). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini pada PAUD Bintang Rabbani Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3.
- Yusuf, S. (2019). Strategi Kepengawasan Tumpang Sari Menuju Paud Berkualitas. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 125.

Halaman ini dibiarkan kosong